



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan kepemilikan asing, serta *good corporate governance* yang terdiri dari jumlah rapat Komite Audit, ukuran Dewan Komisaris, dan kepemilikan manajemen baik secara simultan maupun parsial terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hasil pengujian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Ha₁ ditolak, sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hasil uji statistik t variabel ukuran perusahaan (TA) menunjukkan nilai t sebesar 0,689 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,494 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Karina dan Yuyetta (2013), Sari, dkk., (2013) dan Pradnyani dan Sisdyani (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*, namun tidak sejalan dengan penelitian Sriayu dan Mimba (2013), Kamil dan Herusetya (2012), Giannarakis (2013), Dewi dan Priyadi (2013) serta Indraswari dan Astika (2014).
2. Ha₂ diterima, sehingga kepemilikan publik berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik nilai t sebesar 2,486 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 yang lebih kecil

dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sriayu dan Mimba (2013), Khan, *et al.*, (2013) dan penelitian Rahayu dan Anisyukurlillah (2015) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Evandini dan Darsono (2014) serta Nur dan Priantinah (2015) yang membuktikan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

3. Ha₃ ditolak, sehingga kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik yang menunjukkan nilai t sebesar -0,129 dengan nilai signifikansi 0,898 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina dan Yuyetta (2013) serta Oktariani dan Mimba (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*, namun tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Sriayu dan Mimba (2013), Khan, *et al.*, (2013) serta penelitian Dewi dan Suaryana (2015).
4. Ha₄ diterima, sehingga jumlah rapat Komite Audit berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik yang menunjukkan nilai t sebesar 2,603 dengan nilai signifikansi 0,012 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Djuitaningsih dan Marsyah (2012) dan Risty dan Sany (2015) yang telah menunjukkan adanya pengaruh jumlah rapat Komite Audit terhadap *corporate*

social responsibility disclosure, namun tidak sejalan dengan penelitian Ariningtika dan Kiswara (2013).

5. Ha₅ ditolak, sehingga ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian statistik yang menunjukkan nilai t sebesar 0,938 dengan nilai signifikansi 0,352 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Djuitaningsih dan Marsyah (2012), Sari, dkk., (2013), serta Sriayu dan Mimba (2013) yang menyatakan bahwa ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure* namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Nur dan Priantinah (2012), Giannarakis (2013) serta Dewi dan Priyadi (2013).
6. Ha₆ ditolak, sehingga kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian statistik yang menunjukkan nilai t sebesar 0,749 dengan nilai signifikansi 0,457 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Djuitaningsih dan Marsyah (2012), serta penelitian Suaryana dan Febriana (2012) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*, namun tidak sejalan dengan penelitian Bangun, dkk., (2012) dan penelitian Dewi dan Priyadi (2013).
7. Variabel independen ukuran perusahaan, kepemilikan publik, kepemilikan asing, jumlah rapat Komite Audit, ukuran Dewan Komisaris dan kepemilikan

manajemen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hal ini dibuktikan dengan nilai F yang menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, yaitu sebesar 0,000. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2016) yang telah menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, komposisi Dewan Komisaris, dan kepemilikan saham asing berpengaruh dalam menentukan *corporate social responsibility disclosure*. Selain itu, hasil penelitian Rizki, dkk. (2014) juga menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, jumlah Dewan Komisaris, frekuensi rapat Dewan Komisaris, jumlah Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Penelitian Suaryana dan Febriana (2012) juga telah menunjukkan bahwa tingkat *leverage*, profitabilitas, ukuran Dewan Komisaris, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor-sektor lainnya.

2. Nilai *adjusted R²* pada penelitian ini adalah sebesar 0,284 yang berarti bahwa variabel ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan kepemilikan asing, jumlah rapat Komite Audit, ukuran Dewan Komisaris, dan kepemilikan manajemen hanya mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen *corporate social responsibility disclosure* sebesar 28,4% sedangkan sisanya sebesar 71,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.
3. Penelitian ini belum menggunakan seluruh variabel yang dapat mempengaruhi luas *corporate social responsibility disclosure*, baik dari sisi internal maupun eksternal.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat diperluas ke sektor pertambangan, karena sektor tersebut berkaitan langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam sehingga berdampak besar pada kondisi sosial dan lingkungan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen lain, seperti profitabilitas, likuiditas dan *leverage* untuk meneliti lebih jauh tentang luasnya *corporate social responsibility disclosure* berkaitan dari sisi finansial perusahaan.